

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis *stress test* pada perbankan Syariah di Indonesia, maka didapatkanlah beberapa kesimpulan:

1. Hasil menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF pada perbankan Syariah di Indonesia. Hasil ini dapat menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara CAR dan NPF memberikan artian bahwa CAR membawa dampak negatif terhadap NPF. Artinya apabila CAR mengalami kenaikan yang disebabkan pembiayaan tinggi sedangkan modal yang dihimpun sedikit maka dapat menyebabkan NPF menurun.
2. Hasil menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF pada perbankan Syariah di Indonesia. Hasil ini dapat menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara ROA dan NPF memberikan artian bahwa ROA membawa dampak negatif terhadap NPF. Artinya apabila ROA mengalami kenaikan yang disebabkan pembiayaan tinggi sedangkan dana yang dihimpun sedikit maka dapat menyebabkan NPF menurun.
3. Hasil menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF pada perbankan Syariah. Hasil ini dapat menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara FDR dan NPF memberikan artian

bahwa FDR membawa dampak negatif terhadap NPF. Artinya apabila FDR mengalami kenaikan yang disebabkan pembiayaan tinggi sedangkan dana yang dihimpun sedikit maka dapat menyebabkan NPF menurun.

4. Hasil menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF pada perbankan Syariah. Adanya hubungan positif antara BOPO dan NPF memberikan artian bahwa BOPO membawa dampak negatif terhadap NPF. Artinya apabila BOPO mengalami kenaikan, maka pengaruh tersebut akan menjadi faktor yang meningkatkan NPF.
5. Dari hasil *stress test* diketahui bahwa besarnya variabel yang dapat mentoleransi *shock* adalah CAR sebesar 12,23% - 20,23%, FDR sebesar 87,13% - 104,83%, dan BOPO sebesar 73,95% - 91,90%.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka ada beberapa saran penulis dengan tujuan dan maksud agar bisa keselarasan dan kebijakan yang diambil baik pihak manajemen Perbankan Syariah maupun pihak pemerintah, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perbankan Syariah, disarankan untuk fokus pada pergerakan variabel CAR, FDR, dan BOPO dalam rangka menjaga NPF agar dalam kondisi yang terkendali.
2. Bagi perbankan Syariah, disarankan untuk menjaga nilai NPF dalam rentan CAR sebesar 12,23% - 20,23%, FDR sebesar 87,13% - 104,83%,

dan BOPO sebesar 73,95% - 91,90%, agar stabilitas perbankan syariah terjaga.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya ada penambahan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan judul ini, untuk dilakukan agar lebih mampu menggambarkan situasi yang terjadi pada perbankan Syariah.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan kedua pendekatan yaitu *scenario analysis* dan *sensitivity analysis* jadi hasil dari kedua pendekatan dapat dibandingkan sehingga memperoleh hasil *stress test* yang dapat menggambarkan kondisi ketahanan bank yang lebih baik dan akurat.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya bisa menambahkan Tahun, bila perlu pada tahun yang perekonomian Indonesia sedang mengalami krisis.